

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji komunikasi pengelolaan sampah berkelanjutan oleh Pemerintah Kabupaten Tegal melalui Program Desa Merdeka Sampah sebagai upaya pengurangan sampah. Kajian ini menerapkan konsep model perencanaan komunikasi, analisis strategi komunikasi dengan pelibatan pemangku kepentingan, serta pendekatan pengelolaan sampah terintegrasi dan berkelanjutan. Menggunakan paradigma kualitatif-interpretif, penelitian ini menerapkan metode studi kasus yang dikembangkan oleh Robert K. Yin untuk menyelidiki fenomena kompleks dalam konteks spesifik secara mendalam. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan analisis dokumentasi untuk memastikan akurasi tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Desa Merdeka Sampah merupakan inisiatif pengelolaan sampah berkelanjutan yang mengoptimalkan identifikasi pemangku kepentingan dan mengintegrasikan berbagai aspek dalam kerangka *Integrated Sustainable Waste Management* (ISWM). Model perencanaan komunikasi pemerintah dalam program ini berbasis komunikasi publik, meskipun implementasinya belum optimal. Strategi komunikasi partisipatif program melibatkan komunitas bank sampah sebagai fasilitator dan pemerintah desa sebagai pengelola di tingkat desa.

Kata kunci: perencanaan komunikasi, pengelolaan sampah berkelanjutan, strategi komunikasi pelibatan pemangku kepentingan

ABSTRACT

This study examines the communication of sustainable waste management by the Tegal Regency Government through the Desa Merdeka Sampah Program as an effort to reduce waste. The research applies the concept of communication planning models, analysis of communication strategies with stakeholder involvement, and an integrated and sustainable waste management approach. Using a qualitative-interpretive paradigm, this study employs the case study method developed by Robert K. Yin to investigate complex phenomena in specific contexts in depth. Data collection is conducted through in-depth interviews and documentation analysis to ensure high accuracy. The research results indicate that the Desa Merdeka Sampah Program is a sustainable waste management initiative that optimizes stakeholder identification and integrates various aspects within the Integrated Sustainable Waste Management (ISWM) framework. The government's communication planning model in this program is based on public communication, although its implementation is not yet optimal. The program's participatory communication strategy involves waste bank communities as facilitators and village governments as managers at the village level.

Keywords: communication planning, sustainable waste management, stakeholder engagement communication strategy